

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Tinjauan Literatur.....	3
1.6. Kerangka Konseptual	7
1.6.1. Konflik Kekerasan	7
1.6.2. <i>Peacebuilding</i>	10
1.6.3. Modal Sosial (<i>Social Capital</i>).....	12
1.6.4. Kapasitas <i>Leadership</i>	16
1.7. Argumen Utama	18
1.8. Metode Penelitian.....	18
1.8.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	18
1.8.2. Lokasi Penelitian.....	19
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.8.4. Penentuan Informan	19
1.8.5. Teknik Analisis Data.....	21
1.9. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II KONFLIK ANTARETNIS DI KABUPATEN BENGKAYANG

2.1. Sejarah Kabupaten Bengkayang	23
2.1.1. Sekilas tentang Kabupaten Sambas.....	23
2.1.2. Selayang Pandang Kabupaten Bengkayang	26
2.2. Etnis dalam Konflik di Kabupaten Bengkayang	27

2.2.1. Masyarakat Etnis Dayak	27
2.2.2. Masyarakat Etnis Melayu.....	28
2.2.3. Masyarakat Etnis Madura	30
2.2.4. Masyarakat Etnis Tionghoa.....	32
2.3. Konflik di Kabupaten Bengkayang.....	34
2.3.1. Peristiwa Tahun 1967 di Samalantan.....	34
2.3.2. Peristiwa Sendoreng Tahun 1979.....	36
2.3.3. Peristiwa Sanggoledo Tahun 1996/1997.....	37
2.4. Akar Konflik di Kabupaten Bengkayang.....	38
2.4.1. Demografi dan Kesenjangan Sosial	38
2.4.2. Identitas dan Budaya	39
2.4.3. Pengaruh Pemerintah dan Aparat.....	40
2.5. Siklus Konflik dan Hipotesis Konflik di Kabupaten Bengkayang.....	43

BAB III PROFIL DEWAN ADAT DAYAK (DAD) KABUPATEN BENGKAYANG

3.1. Sejarah DAD Kabupaten Bengkayang.....	45
3.2. Struktur Organisasi DAD Kabupaten Bengkayang.....	47
3.3. Tugas, Fungsi, dan Wewenang DAD Kabupaten Bengkayang	49
3.4. Peran DAD Kabupaten Bengkayang dalam Penanganan Konflik	49

BAB IV MODAL SOSIAL DEWAN ADAT DAYAK (DAD) DALAM

PELAKSANAAN *PEACEBUILDING* DI KABUPATEN BENGKAYANG

4.1. Pemanfaatan Modal Sosial oleh DAD	55
4.1.1. <i>Bonding Social Capital</i>	56
4.1.2. <i>Bridging Social Capital</i>	57
4.2. <i>Trust</i> sebagai Fondasi Hubungan dalam Pelaksanaan <i>Peacebuilding</i>	59
4.2.1. <i>Trust</i> dalam Hubungan Internal DAD.....	60
4.2.2. <i>Trust</i> dalam Hubungan DAD dengan Masyarakat	61
4.2.3. <i>Trust</i> dalam Hubungan DAD dengan Pemerintah dan Instansi ..	65

4.3. <i>Norms</i> sebagai Sarana Peneguh Perdamaian	66
4.4. Pemanfaatan <i>Networks</i> dalam Kerjasama	69

BAB V KAPASITAS *LEADERSHIP* DEWAN ADAT DAYAK (DAD) DALAM PELAKSANAAN *PEACEBUILDING* DI KABUPATEN BENGKAYANG

5.1. Konsep <i>Leadership</i> dalam Organisasi DAD	72
5.2. Kapasitas <i>Leadership</i> DAD Tingkat Kecamatan	73
5.3. Kapasitas <i>Leadership</i> dalam Kepemimpinan Adat	75

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	80
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA



Pemanfaatan Modal Sosial dan Leadership Dewan Adat Dayak (DAD) dalam Pelaksanaan Peacebuilding di Kcamatan Bengkayang
Pryanka Dheasari Putri Darmanto, Prof. Dr. Bambang Hidayana, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>